

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil proses keperawatan yang penulis lakukan pada pasien Ny. D dengan *post re sectio caesarea emergency dan insersi IUD atas indikasi prolonged latent phase*. Di ruang Anggrek RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 20 - 23 Januari 2015, penulis menemukan 4 diagnosa keperawatan, diagnosa yang sesuai dengan teori dan muncul pada kasus nyata yaitu: Nyeri akut b.d agen injuri fisik (luka post operasi), resiko infeksi b.d gangguan integritas kulit, defisit pengetahuan mengenai tehnik menyusui b.d kurangnya paparan informasi. Terdapat 1 diagnosa yang muncul namun tidak ada dalam teori yaitu hambatan mobilitas ditempat tidur.

Pada intervensi keperawatan Ny. D semua intervensi yang disusun dapat diimplementasikan karena semua tindakan bisa dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada pasien.

Pada evaluasi Ny. D pertama dan kedua teratasi sebagian, intervensi akan dilanjutkan sendiri oleh pasien mengenai nyeri akut dan resiko infeksi, untuk diagnosa yang keempat defisit pengetahuan berhubungan dengan teknik menyusui, diagnosa kelima hambatan mobilitas di tempat tidur dapat teratasi karena klien paham dan mampu melakukan pendidikan kesehatan yang diajarkan serta pasien mampu beraktifitas secara mandiri.

B. Saran

Untuk hasil yang lebih optimal dari tindakan keperawatan tersebut sebaiknya perawatan dilakukan secara berkesinambungan. Berdasarkan tindakan keperawatan selama diruang Anggrek RSUP dr. Soeradji Tirtonegro Klaten, maka penulis menyarankan:

Melibatkan anggota keluarga pasien dalam melakukan perawatan luka, sehingga keluarga dirumah dapat melakukan perawatan luka secara mandiri.